

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk memengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. (Creswell, 2015; Sugiyono, 2016). Sedangkan Yeni, Zen dan Darmansyah, (2018) penelitian korelasional adalah penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel. Dimana hubungan itu dinyatakan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) yang sekaligus menunjukkan besar dan arah hubungan. Metode korelasional dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui korelasi kecerdasan emosional dan konsep diri dengan hasil belajar biologi.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:38) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja* yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar, variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan konsep diri.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MIPA MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 2 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 68 orang sesuai dengan Tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
Populasi Kelas X MIPA MAN 2 Kota Tasikmalaya

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIPA 1	36 orang
X MIPA 2	32 orang

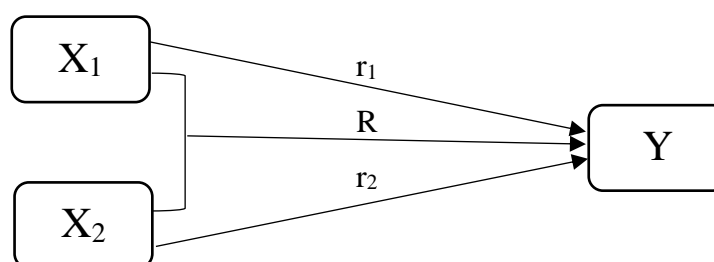
Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi MAN 2 Kota Tasikmalaya

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Dalam penelitian ini, menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Teknik sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Suharsimi, Arikunto, (2010) menyatakan bahwa “Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua.” Selain itu, hal ini digunakan di dalam penelitian guna meminimalisasi kekurangan sampel dan mengantisipasi ketidaksiapan dalam mengisi angket oleh peserta didik.

#### 3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Korelasi adalah uji statistik untuk menentukan kecenderungan atau pola untuk dua variabel atau lebih untuk bervariasi secara konsisten (Creswell, 2015), jadi di dalam penelitian ini menunjukkan ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional dan konsep diri dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi yang ditunjukkan oleh gambar berikut:



Keterangan:

$X_1$  = Kecerdasan Emosional

$X_2$  = Konsep Diri

$Y$  = Hasil Belajar

$R$  = Korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

$r_1$  = Korelasi  $X_1$  terhadap  $Y$

$r_2$  = Korelasi  $X_2$  terhadap  $Y$

### **3.5 Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi 3 tahapan, sebagai berikut:

#### **3.5.1 Tahap Persiapan**

- 1) Pada tanggal 1 Desember 2020 mendapat Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi;
- 2) Pada bulan Desember 2020 mencari permasalahan penelitian dengan melakukan diskusi dan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi MAN 2 Kota Tasikmalaya;
- 3) Mempersiapkan judul penelitian;
- 4) Pada bulan Desember 2020 mengonsultasikan judul kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II;
- 5) Pada tanggal 17 Desember 2020 mengajukan judul beserta tanda tangan kepada dosen pembimbing, pembimbing II, dan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- 6) Bulan Januari 2021 mengurus administrasi perizinan dengan meminta surat pengantar izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ditujukan kepada Kepala Sekolah MAN 2 Kota Tasikmalaya;
- 7) Menyusun proposal penelitian dari bulan Januari hingga bulan Juni 2021 dengan dibimbing dan dikonsultasikan kepada pembimbing I dan pembimbing II;

- 8) Pada tanggal 26 Mei 2021 mengajukan permohonan penyelenggaraan seminar proposal penelitian kepada Dewan Pembimbing Skripsi setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II;
- 9) Pada tanggal 8 Juni 2021 melaksanakan seminar proposal;
- 10) Pada tanggal 30 Agustus 2021 melakukan perbaikan proposal penelitian berdasarkan hasil ujian proposal dengan tanggapan, koreksi dari penguji serta arahan dari pembimbing I dan II.

### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan konsultasi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah serta Guru mata pelajaran Biologi MAN 2 Kota Tasikmalaya terkait penelitian yang akan dilaksanakan;
- 2) Pada tanggal 30 September 2021 melaksanakan uji coba instrumen penelitian diluar kelas sampel secara luring kepada kelas ganjil XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3 dengan total peserta didik keseluruhan yang hadir 37 orang;



**Gambar 3.1**

Pengarahan untuk pengisian angket Uji Coba Instrumen kelas ganjil XII MIPA 1

Sumber: Dokumen Pribadi



**Gambar 3.2**

Pengarahan untuk pengisian angket Uji Coba Instrumen kelas ganjil XII MIPA 2 dan XII MIPA 3

Sumber: Dokumen Pribadi

- 3) Mengolah hasil uji coba instrumen yaitu dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas;
- 4) Berkonsultasi dengan pembimbing I dan II mengenai angket yang akan disebarakan kepada peserta didik untuk penelitian;
- 5) Melaksanakan penelitian ke kelas XI MIPA 2 pada tanggal 8 November 2021 dan ke kelas XI MIPA 1 pada tanggal 10 November 2021;



**Gambar 3.3**

Pengarahan petunjuk pengisian angket penelitian

Sumber: Dokumen pribadi



**Gambar 3.4**  
Penyebaran angket penelitian  
Sumber: Dokumen pribadi



**Gambar 3.5**  
Pengisian angket penelitian oleh peserta didik  
Sumber: Dokumen pribadi

### **3.5.3 Tahap Pengolahan Data**

- 1) Melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil angket yang telah dibagikan dan diisi oleh peserta didik;
- 2) Menyusun hasil data penelitian untuk skripsi.

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.6.1 Observasi Nonpartisipan**

Observasi merupakan cara menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Mania, 2008). Observasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, karena dalam penelitian ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan dan berperan

sebagai pengamat kegiatan. Dalam hal ini peneliti datang ke MAN 2 Kota Tasikmalaya guna mengamati dan memperoleh data-data yang dibutuhkan dan menunjang dalam penelitian.

### 3.6.2 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Melalui angket, dapat diketahui keadaan diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapat responden. Tipe angket yang digunakan di dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih (Suharsimi, 2010).

## 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri dari dua angket yaitu angket kecerdasan emosional dan konsep diri serta hasil ulangan akhir semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

### 3.7.1 Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik ini menggunakan data yang diambil dari skor ulangan akhir semester (UAS) semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang diukur dengan menggunakan soal yang dibuat oleh guru mata pelajaran biologi sehingga sudah teruji keabsahan dan kepercayaannya sebanyak 30 soal berupa pilihan majemuk. Kisi-kisi soal dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**

Kisi-Kisi Soal Ulangan Biologi Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021

Indikator Butir Soal	Dimensi Kognitif						Jumlah Soal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Menyebutkan ruang lingkup kajian biologi	6	7					2
Menjelaskan Langkah-langkah metode ilmiah	10	8	9				3

Mendeskripsikan objek dan permasalahan biologi pada berbagai tingkat organisasi kehidupan (molekul, sel, jaringan, organ, individu, populasi, ekosistem dan bioma)	1,2,4	3,5					5
Mendeskripsikan ciri-ciri, replikasi, dan peran virus dalam kehidupan	12,13 15,	11, 14 16					6
Mendeskripsikan ciri-ciri Archaeobacteria dan Eubacteria dan peranannya dalam kehidupan	17, 23,25	18,24					5
Menyajikan ciri-ciri umum filum dalam kingdom protista, dan peranannya bagi kehidupan	20,21, 27	19,22, 26					6
Mendeskripsikan ciri-ciri dan jenis-jenis jamur berdasarkan hasil pengamatan, percobaan, dan kajian literatur serta peranannya bagi kehidupan	29,30	28					3
<b>Jumlah Total</b>	16	13	1				30

Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi MAN 2 Kota Tasikmalaya

**Tabel 3.3**  
Skor Jawaban Pilihan Majemuk

Indikator	Skor
Jawaban Benar	1
Jawaban Salah	0

Sumber: Sugiyono (2016)

### 3.7.2 Kecerdasan Emosional

Angket kecerdasan emosional yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket yang disusun sesuai dengan teori Goleman dan diadopsi dari



Indra Surya Wibawa tahun 2013, selanjutnya angket dimodifikasi oleh penulis. Pada angket ini menggunakan skala *Likert* untuk skala pengukuran yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan skala *Likert* dengan empat tingkatan untuk mengantisipasi jawaban responden yang memilih kategori tengah atau netral. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Azwar (dalam Viandhy & Ratnasari, 2015) yang menyatakan bahwa jawaban netral tidak memberikan ketegasan pendapat responden ke arah setuju atau tidak setuju, dan responden memiliki kecenderungan untuk memilih jawaban netral. Pernyataan dinilai dengan kategori SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Kisi-kisi kuesioner kecerdasan emosional dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4**  
Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional

Indikator	Pernyataan	
	+	-
Kesadaran Emosi Diri Sendiri	1*,3*,5*	2,4,6
Mengelola Emosi	7,9,11*,13*,15, 17,19*	8,10,12,14*,16*, 18*,20*
Memanfaatkan Emosi Secara Efektif	21,23*,25*	22,24*,26*
Empati: Membaca Emosi	27,29	28*,30*
Membina Hubungan	31,33,35,37,39, 41,43,45,47,49	32*,34*,36,38*,40, 42*,44,46*,48,50*
<b>Total</b>	<b>50</b>	

Keterangan: (\*) = tidak valid

Sumber: Wibawa (2013)

**Tabel 3.5**  
Skor Jawaban Angket Kecerdasan Emosional

Pilihan Jawaban	+	-
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Sugiyono (2016)

### 3.7.3 Konsep Diri

Angket konsep diri yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan skala *Tennessee Self Concept Scale* (TSCS) yang dikembangkan oleh William H. Fitts (1971), dan diadopsi dari pernyataan yang telah dimodifikasi oleh *Julia Raymond Lorenz* (2002) yang kemudian beberapa dimodifikasi oleh penulis. Peserta didik diminta untuk memberikan respon atas pernyataan-pernyataan sesuai dengan opsi yang telah disediakan. Jawaban diukur menggunakan skala *Likert* empat tingkatan yaitu dengan kategori SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Kisi-kisi kuesioner konsep diri dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6**  
Kisi-Kisi Angket Konsep Diri  
*Tennessee Self Concept Scale*

Dimensi	Aspek	Indikator	Pernyataan	
			+	-
Internal	Diri Identitas	Bagaimana individu memberikan label/symbol yang melekat pada dirinya.	1*, 2*	3,4*
	Diri Pelaku	Bagaimana individu mempersepsikan perilaku dan caranya bertindak.	5,6	7,8
	Diri Penerimaan	Bagaimana individu menilai label/symbol yang melekat pada dirinya.	9,10	11* ,12
Eksternal	Diri Fisik	Bagaimana individu memberikan label/symbol keadaan fisiknya dalam konteks sosial.	13,14	15* ,16
	Diri Etik-Moral	Bagaimana individu menilai posisi diri dilihat	17,18	19,20

Dimensi	Aspek	Indikator	Pernyataan	
			+	-
		dari standar moral, etik dan religi.		
	Diri Pribadi	Bagaimana individu menilai adekuat sebagai pribadi.	21,22*	23,24*
	Diri Keluarga	Bagaimana individu menilai sebagai anggota keluarga.	25,26	27,28
	Diri Sosial	Bagaimana individu menilai diri dalam interaksinya dengan orang lain.	29,30	31,32
<b>Total</b>			<b>32</b>	

Keterangan: (\*) = tidak valid

Sumber: Julia Raymond Lorenz (2002)

**Tabel 3.7**

Skor Jawaban Angket Konsep Diri

Pilihan Jawaban	+	-
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Sugiyono (2016)

#### 3.7.4 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian ini dilaksanakan di kelas XII MIPA MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Tujuan dilakukan uji coba instrumen adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan yaitu validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 September 2021 di kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, dan XII MIPA 3 dengan peserta didik yang hanya bernomor absen ganjil dikarenakan sedang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 di daerah Tasikmalaya dimana pembelajaran tatap muka masih dibatasi dan diberlakukan *shift* masuk kelas dengan sistem ganjil-genap.

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas setiap butir pernyataan menggunakan *software SPSS IBM versi 25 for windows*. Tujuan dilakukan uji validitas adalah untuk mengetahui validitas angket.

1) Validitas Kecerdasan Emosional

Untuk mengetahui validitas alat ukur yang akan digunakan, maka dilakukan uji coba instrumen diluar sampel yang telah ditentukan. Dari hasil uji coba instrumen yang diuji menggunakan *software SPSS IBM versi 25 for windows* diperoleh 28 pernyataan kecerdasan emosional yang memenuhi kriteria validitas dan 22 pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas. Adapun hasil uji validitas terdapat pada Tabel 3.8 di bawah ini.

**Tabel 3.8**  
Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Kecerdasan Emosional

No Butir Pernyataan	rhitung	Kriteria Validitas	Keterangan
1.	-0,023	Tidak signifikan	Tidak digunakan
2.	0,351	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
3.	0,203	Tidak signifikan	Tidak digunakan
4.	0,551	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
5.	0,221	Tidak signifikan	Tidak digunakan
6.	0,397	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
7.	0,516	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
8.	0,346	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
9.	0,333	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
10.	0,471	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
11.	0,110	Tidak signifikan	Tidak digunakan
12.	0,413	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
13.	0,023	Tidak signifikan	Tidak digunakan
14.	0,087	Tidak signifikan	Tidak digunakan
15.	0,500	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
16.	0,145	Tidak signifikan	Tidak digunakan
17.	0,417	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
18.	0,085	Tidak signifikan	Tidak digunakan
19.	0,119	Tidak signifikan	Tidak digunakan
20.	-0,028	Tidak signifikan	Tidak digunakan
21.	0,476	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
22.	0,481	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
23.	0,265	Tidak signifikan	Tidak digunakan
24.	0,071	Tidak signifikan	Tidak digunakan
25.	0,122	Tidak signifikan	Tidak digunakan

No Butir Pernyataan	rhitung	Kriteria Validitas	Keterangan
26.	-0,087	Tidak signifikan	Tidak digunakan
27.	0,473	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
28.	0,131	Tidak signifikan	Tidak digunakan
29.	0,250	Tidak signifikan	Tidak digunakan
30.	0,348	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
31.	0,424	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
32.	0,284	Tidak signifikan	Tidak digunakan
33.	0,604	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
34.	0,178	Tidak signifikan	Tidak digunakan
35.	0,367	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
36.	0,369	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
37.	0,589	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
38.	0,317	Tidak signifikan	Tidak digunakan
39.	0,519	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
40.	0,576	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
41.	0,373	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
42.	0,200	Tidak signifikan	Tidak digunakan
43.	0,643	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
44.	0,590	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
45.	0,598	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
46.	0,118	Tidak signifikan	Tidak digunakan
47.	0,377	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
48.	0,332	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
49.	0,425	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
50.	0,150	Tidak signifikan	Tidak digunakan

Sumber: Microsoft Excel 2019

## 2) Validitas Konsep Diri

Untuk mengetahui validitas alat ukur yang akan digunakan, maka dilakukan uji coba instrumen diluar sampel yang telah ditentukan. Dari hasil uji coba instrumen yang diuji menggunakan *software SPSS IBM versi 25 for windows* diperoleh 25 pernyataan konsep diri yang memenuhi kriteria validitas dan 7 pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas. Keterangan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.9 sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Konsep Diri

No Butir Pernyataan	r hitung	Kriteria Validitas	Keterangan
1.	0,278	Tidak signifikan	Tidak digunakan
2.	0,072	Tidak signifikan	Tidak digunakan

No Butir Pernyataan	r hitung	Kriteria Validitas	Keterangan
3.	0,439	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
4.	0,259	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
5.	0,364	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
6.	0,364	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
7.	0,479	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
8.	0,504	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
9.	0,756	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
10.	0,458	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
11.	0,048	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
12.	0,572	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
13.	0,350	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
14.	0,401	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
15.	0,253	Tidak signifikan	Tidak digunakan
16.	0,437	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
17.	0,388	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
18.	0,750	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
19.	0,397	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
20.	0,498	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
21.	0,602	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
22.	0,049	Tidak signifikan	Tidak digunakan
23.	0,635	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
24.	0,322	Tidak signifikan	Tidak digunakan
25.	0,809	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
26.	0,620	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
27.	0,770	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
28.	0,627	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
29.	0,564	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
30.	0,407	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
31.	0,367	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan
32.	0,406	Signifikan	Valid/Pernyataan digunakan

Sumber: Microsoft *Excel* 2019

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. (Matondang, 2009:93). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, dimana uji reliabilitas ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten ketika mengukur aspek yang sama atau diulang kembali. Pengujian reliabilitas instrument menggunakan bantuan *Software SPSS* dengan cara mencari koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

Adapun untuk hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat dari kriteria reliabilitas instrumen pada Tabel 3.10 berikut.

**Tabel 3.10**  
Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Kualifikasi
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,71-0,90	Tinggi
0,41-0,70	Cukup
0,21-0,40	Rendah
< 0,20	Sangat Rendah

Sumber: Guildford (Dhamayanti et al., 2017)

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan *alpha Cronbach*, diperoleh hasil uji reliabilitas kecerdasan emosional seperti pada Tabel 3.11 berikut:

**Tabel 3.11**  
Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,850	28

Sumber: *Software SPSS versi 25 for windows*

Berdasarkan Tabel 3.11 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas variabel kecerdasan emosi 0,850 yang artinya bahwa instrumen kecerdasan emosional ini memiliki reliabilitas tinggi sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Begitupula dengan konsep diri menggunakan rumus *alpha Cronbach*, sehingga diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,891	25

Sumber: *Software SPSS versi 25 for windows*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas variabel konsep diri yaitu 0,891 yang artinya bahwa instrumen konsep diri memiliki reliabilitas tinggi sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

### 3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 3.8.1 Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah data kuesioner kecerdasan emosional dan konsep diri berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *software SPSS (Statistic Product And Service Solution) for windows*. Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov. Dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, karena uji ini dapat digunakan n kecil maupun n besar. Data dapat dikatakan berdistribusi normal bila nilai Sig (signifikansi) lebih dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan bila nilai sig kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

##### b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data apakah data berpola linear atau tidak. Suatu data yang menunjukkan signifikansi linear, berarti data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan konsistensi pada data, begitupun sebaliknya. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS (Statistic Product And Service Solution) for windows* versi 25 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0.05.

##### c. Uji Mutikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan bantuan *software*



*SPSS for windows* versi 25 untuk menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas.

### **3.8.2 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan setelah data hasil uji prasyarat diperoleh dan dinyatakan bahwa berdistribusi normal serta linier. Uji hipotesis menggunakan hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono (2016) “Hipotesis Asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.” Uji hipotesis ini menggunakan bantuan *software SPSS for windows* versi 25. Adapun kriteria kekuatan hubungan antar variabel tertera pada tabel 4.12.

## **3.9 Waktu dan Tempat Penelitian**

### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 MAN 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 mulai dari bulan Januari 2021- November 2021.

### **b. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 MAN 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 yang berlokasi di Jalan Bantar Komplek Pesantren Al-Misbah, Kelurahan Argasari, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46122.



**Gambar 3.6**

MAN 2 Kota Tasikmalaya  
Sumber: Dokumen Pribadi

**Tabel 3.13**  
**Tabel Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan Penelitian	Nov'20	Des'20	Jan'21- Mei '21	Jun'21	Jul'21- Aug'21	Sept'21	Okt'21	Nov'21	Des'21	Jan'22- Feb'22	Mar'22- Des'22	Jan'23
1.	Mendapat SK pembimbing												
2.	Observasi lapangan												
3.	Mengajukan judul penelitian												
4.	Menyusun dan bimbingan proposal												
5.	Seminar Proposal												
6.	Penyempurnaan Proposal												
7.	Validasi Instrumen												
8.	Uji coba instrumen penelitian												
9.	Melaksanakan penelitian												
10.	Pengolahan data												

